

**DAMPAK PROGRAM JUMAT BERSIH TERHADAP  
PEMBENTUKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN  
MASYARAKAT DI KELURAHAN BAKUNG  
KECAMATAN TELUK BETUNG BARAT**



**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Syarat-Syarat Guna  
Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Dalam Ilmu Ushuluddin  
Dan Studi Agama

Oleh

**DIAN RIZKI RAMADHANI**  
**NPM : 1531040041**

**Jurusan Pemikiran Politik Islam**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1443 H/2022M**

**DAMPAK PROGRAM JUMAT BERSIH TERHADAP  
PEMBENTUKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN  
MASYARAKAT DI KELURAHAN BAKUNG  
KECAMATAN TELUK BETUNG BARAT**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Syarat-Syarat Guna  
Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Dalam Ilmu Ushuluddin  
Dan Studi Agama



**Pembimbing I : Abdul Qohar, S.Ag., M.Si**

**Pembimbing II : Angga Natalia, M.I.P**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1443 H/2022M**

## **ABSTRAK**

# **DAMPAK PROGRAM JUMAT BERSIH TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN MASYARAKAT DI KELURAHAN BAKUNG KECAMATAN TELUK BETUNG BARAT**

**Oleh**

**DIAN RIZKI RAMADHANI**

Pelaksanaan program jumat bersih terhadap pembentukan karakter peduli lingkungan masyarakat yang diselenggarakan di 5 Kelurahan di Kecamatan Teluk Betung Barat dan salah satunya di Kelurahan Bakung merupakan bagian dari penyuksesan program unggulan Walikota Bandar Lampung dalam bidang infrastruktur dan lingkungan hidup. Pelaksanaan program jumat bersih tidak lepas dari peran pejabat kecamatan dan kelurahan dalam mengkoordinasikan kegiatan melalui para ketua RT setempat dengan cara giat menghimbau warganya setiap akan dilaksanakannya kegiatan. Komunikasi yang baik antara para ketua RT selaku pihak yang menghimbau dan dengan warga-warganya dapat memicu semangat untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Warga merupakan indikator penting dalam menjaga kestabilan program yang berlangsung karna tanpa adanya partisipasi warga, program tersebut bisa dipastikan tersendat dan indeks keberhasilan program sulit dicapai. Imbasnya hasil dan tujuan dari program tersebut sulit dicapai dengan maksimal. Tujuan akhir dari program ini berupa lingkungan bersih bebas polusi, mengurangi dampak banjir dan yang terlebih penanaman karakter peduli lingkungan masyarakat tidak akan tercapai apabila keinginan masyarakat untuk mengikuti kegiatan tersebut masih minim. Minimnya keinginan masyarakat selain memang dari dirinya sendiri, kebanyakan dari mereka yang masih memiliki pikiran untuk enggan mengikuti kegiatan tersebut dikarenakan tidak memiliki alat yang memadai serta beberapa dari mereka yang memang berpikir materialis (pamrih). Disinilah perlunya peran pejabat kecamatan dan kelurahan untuk mensosialisasikan perihal tersebut secara terus-menerus agar

keyakinan warga dapat terbentuk serta karakter peduli lingkungan masyarakat dapat terbentuk sesegera mungkin. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dampak program jumat bersih terhadap pembentukan karakter peduli lingkungan masyarakat di kelurahan Bakung kecamatan Teluk Betung Barat. Penelitian ini memakai metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini mengambil 5 sampel informan dengan metode pengambilan sampel yakni *Purposive Sampling*. Penelitian ini memakai metode pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakter peduli lingkungan masyarakat tidak akan terbentuk apabila tidak adanya keinginan dalam diri sendiri terlebih dalam konteks dampak dari program jumat bersih terhadap pembentukan karakter peduli lingkungan. Peran pejabat kecamatan dan kelurahan serta ketua RT dalam mensosialisasikan kegiatan tersebut sangat penting dalam memberikan pacuan dan semangat terhadap masyarakat di Kelurahan Bakung Kecamatan Teluk Betung Barat.

***Kata Kunci*** : *Dampak, Program Jumat Bersih, Karakter Peduli Lingkungan*

## SURAT PERNYATAAN

*Assalamuala 'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dian Rizki Ramadhani  
NPM : 1531040041  
Jurusan/Prodi : Pemikiran Politik Islam  
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul ***“Dampak Program Jumat Bersih Terhadap Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Masyarakat Di Kelurahan Bakung Kecamatan Teluk Betung Barat”*** adalah benar-benar hasil karya peneliti sendiri, bukan duplikasi atau saluran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk dan disebutkan dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu frterdapat penyimpangan dari karya ini maka sepenuhnya tanggung jawab peneliti.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya serta dengan penuh kesadaran untuk itu harap dimaklumi.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Bandar Lampung, Mei 2022

Peneliti,



**Dian Rizki Ramadhani**

**NPM. 1531040041**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratminto Sukarame, 1 Bandar Lampung 35131 Telp (0721)703260

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : DAMPAK PROGRAM JUMAT BERSIH  
TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER  
PEDULI LINGKUNGAN DI KELURAHAN  
BAKUNG KECAMATAN TELUK BETUNG  
BARAT**

**Nama : Dian Rizki Ramadhani**  
**NPM : 1531040041**  
**Jurusan : Pemikiran Politik Islam (PPI)**  
**Fakultas : Ushuluddin Dan Studi Agama**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang  
Munaqosyah Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama  
UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I,**

**Abdul Qohar, S.Ag., M.Si**  
**NIP.197103122005011005**

**Pembimbing II,**

**Angga Natalia, M.I.P**  
**NIP. -**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Pemikiran Politik Islam**

**Abdul Qohar, S.Ag., M. Si**  
**NIP. 197103122005011005**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmín Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“Dampak Program Jumat Bersih Terhadap Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Di Kelurahan Bakung Kecamatan Teluk Betung Barat”** yang disusun oleh: **DIAN RIZKI RAMADHANI NPM. 1531040041**, Program Studi **Pemikiran Politik Islam (PPI)**, telah diujikan dalam sidang Munaqosah di Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung pada hari Jum'at, Tanggal 03 Juni 2022 pukul 13.00 – 14.30 WIB. Tempat Ruang Sidang di Zoom Online.

TIM MUNAQOSAH

Ketua Sidang : Dr. Andi Thahir, MA 

Sekretaris : Isti Arini, M.Si 

Penguji Utama : Drs. Effendi, M.Hum 

Penguji Pendamping I : Abdul Qohar, M.Si 

Penguji Pendamping II : Angga Natalia, M.I.P 



## MOTTO

قَدْ أَفْلَحَ مَنْ تَزَكَّى ۖ وَذَكَرَ اسْمَ رَبِّهِ فَصَلَّى ﴿١٤﴾ بَلْ تُؤَثِّرُونَ الْحَيَاةَ  
الدُّنْيَا ﴿١٦﴾ وَالْآخِرَةَ خَيْرٌ وَأَبْقَى ﴿١٧﴾

Artinya : “Sungguh, beruntung orang yang menyucikan diri (dari kekafiran). Dan mengingat nama Tuhannya, lalu dia salat. Adapun kamu (orang-orang kafir) mengutamakan kehidupan dunia. Padahal kehidupan akhirat itu lebih baik dan lebih kekal.”

(Q.S Al A'la [87]: 14-17)





## PERSEMBAHAN

Dengan mengucap alhamdulillahilalamin dan penuh rasa syukur yang tidak ada hentinya kepada Allah SWT atas segala nikmat-Mu, kau jadikan aku seorang insan yang senantiasa berusaha, berfikir, berilmu dan beriman kepada-Mu. Skripsi ini akan ku persembahkan untuk orang terdekat yang telah berjasa dan memberikan motivasi serta dukungan selama peneliti menuntut ilmu:

1. Teruntuk kedua orangtua ku tercinta, Ayah Yunizar dan Ibu Yuliati yang telah sangat berjasa dalam hidupku, terimakasih atas segala cinta kasih sayang yang tidak terhingga, doa, pengorbanan, jerih payah dan dukungan yang selalu diberikan hingga terselesainya skripsi peneliti. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan Rahmat-Nya, kesehatan, kemurahan rezeki dan keberkahan umur serta selalu dalam lindungan Allah SWT. Aamiin ya rabbal alamin.
2. Teruntuk adik ku tercinta Alm. Fajri Syafa Athalla yang selama ini juga memberikan kasih sayang, semangat dan dukungan kepada peneliti.
3. Teruntuk keluarga besar dari Ayah dan Ibu yang juga senantiasa mendukung, mendoakan dan memotivasi saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

## RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama lengkap Dian Rizki Ramadhani lahir pada tanggal 20 Januari 1998 di Kecamatan Teluk Betung Utara Kota Bandar Lampung. Peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari Bapak Yunizar dan Ibu Yuliati

Peneliti mulai menempuh pendidikan formal di TK Amelia Kelurahan Bakung Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung pada tahun 2002, kemudian melanjutkan pendidikan SD Negeri 5 Talang Kecamatan Teluk Betung Selatan Kota Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2009, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 3 Bandar Lampung Kecamatan Teluk Betung Selatan Kota Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2012. Lalu melanjutkan pendidikan SMA N 11 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2015.

Kemudian pada tahun 2015, peneliti melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri yaitu UIN Raden Intan Lampung pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama pada program Studi Pemikiran Politik Islam, untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, maka peneliti menyusun skripsi dengan judul **“Dampak Program Jumat Bersih Terhadap Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Masyarakat Di Kelurahan Bakung Kecamatan Teluk Betung Barat”**. Semoga ilmu yang didapat selama menempuh pendidikan di UIN Raden Intan Lampung dapat bermanfaat dan dapat diterapkan di lingkungan masyarakat.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT. Tuhan yang Maha Esa berkat rahmat dan hidayahnya, penyusunan skripsi dengan judul **“Dampak Program Jumat Bersih Terhadap Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Masyarakat Di Kelurahan Bakung Kecamatan Teluk Betung Barat”**. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabatnya serta orang-orang yang senantiasa mengikutinya. Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus ditempuh untuk mendapatkan gelar (S1) Jurusan Pemikiran Politik Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat bantuan dari berbagai pihak yang berupa bimbingan, petunjuk, kritik, saran dan dukungan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Wan Jamaluddin, M.Ag., Ph.D selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menimba ilmu pengetahuan di kampus tercinta.
2. Bapak Dr. Ahmad Isnaeni, M.A selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Abdul Qohar, M.Si selaku Ketua Prodi Pemikiran Politik Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung
4. Bapak Abdul Qohar, M.Si selaku Pembimbing I yang telah memberikan waktu luang, pengetahuan, arahan dan saran terhadap Peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Ibu Angga Natalia, M.I.P selaku Pembimbing II yang telah memberikan waktu luang, pengetahuan, arahan dan saran terhadap Peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama yang telah memberikan ilmu pengetahuannya selama peneliti menuntut

ilmu di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama khususnya di Prodi Pemikiran Politik Islam.

7. Seluruh staf dan kepegawaian dari tingkat Dekanat sampai pada tingkat paling bawah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama yang telah memberikan kelancaran dalam proses penyelesaian skripsi ini.
8. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang memperkenankan peneliti untuk meminjamkan literature Penelitian skripsi ini.
9. Terimakasih kepada Kepala Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung beserta Staf dan Kepala Kelurahan Bakung beserta Staf dan Jajarannya yang telah membantu kelancaran dalam penelitian skripsi ini.
10. Seluruh teman-teman seperjuangan Prodi Pemikiran Politik Islam angkatan 2015 yang telah saling support dan selalu saling memberikan informasi demi kelancaran satu sama lain.
11. Almamater tercinta tempat ku mencari ilmu yang bermanfaat dunia akhirat UIN Raden Intan Lampung, semoga selalu jaya dan dapat mencetak generasi-generasi terbaik.
12. At the end of the chapter, I wanna appreciate my self for doing all this work hardly. Never give up and always excited to finish everything as soon as possible. Be the best.

Semoga Allah SWT melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya serta membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti maupun bagi pembacanya.

Bandarlampung, 2022  
Peneliti

**Dian Rizki Ramadhani**  
**NPM : 1531040041**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	6
C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian.....	13
D. Rumusan Masalah .....	14
E. Tujuan Penelitian .....	14
F. Manfaat Penelitian .....	15
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	16
H. Metode Penelitian.....	20
I. Sistematika Pembahasan .....	31

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Dampak Program Jumat Bersih .....	33
1. Pengertian Dampak Program Jumat Bersih .....	33
2. Macam-macam Dampak Program Jumat Bersih.....	35
B. Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan .....	36
1. Pengertian Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan .....	36
2. Tujuan Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan	42
C. Teori Evaluasi Formatif .....	43

<b>BAB III</b>	<b>DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN DAN PENYAJIAN DATA</b>	
A.	Profil Kecamatan Teluk Betung Barat .....	49
1.	Sejarah Kecamatan Teluk Betung Barat.....	49
2.	Perkembangan Wilayah Kecamatan Teluk Betung Barat.....	49
3.	Geografi Kecamatan .....	52
4.	Demografi Kecamatan .....	55
B.	Profil Kelurahan Bakung .....	59
1.	Sejarah Kelurahan Bakung.....	59
2.	Geografi Kelurahan.....	60
3.	Demografi Kelurahan.....	62
<b>BAB IV</b>	<b>ANALISIS PENELITIAN</b>	
A.	Analisis Data Penelitian .....	67
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
A.	Simpulan.....	81
B.	Rekomendasi.....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>		

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Data Primer.....	23
1.2 Data Sekunder .....	25
2.1 Kerangka Evaluasi Formatif .....	27
3.1 Luas Wilayah Kecamatan Teluk Betung Barat .....	53
3.2 Penggunaan Tanah Di Kecamatan Teluk Betung Barat .....	55
3.3 Data Kependudukan Se-Kecamatan Teluk Betung Barat Tahun 2021.....	56
3.4 Data Penduduk Kecamatan Teluk Betung Barat Menurut Umur Tahun 2021.....	57
3.5 Data Penduduk Kecamatan Teluk Betung Barat Menurut Pendidikan Tahun 2021 .....	58
3.6 Data Penduduk Kecamatan Teluk Betung Barat Menurut AgamaTahun2021 .....	59
3.7 Data Nama Kepala Lingkungan Dan Ketua RT Se-Kelurahan Bakung Tahun 2021 .....	63
3.8 Data Penduduk Kelurahan Bakung Menurut Umur Tahun 2021.....	64
3.9 Data Penduduk Kelurahan Bakung Menurut Pendidikan Tahun2021.....	65
3.10 Data Penduduk Kelurahan Bakung Menurut Agama Tahun 2021.....	65

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal yang sangat penting dalam pembuatan karya ilmiah, dimana judul merupakan gambaran keseluruhan dari isi karya ilmiah. Penegasan judul ini digunakan agar tidak ada kesalah pahaman dalam memahami judul karya ilmiah ini dan sesuai dengan apa yang dikehendaki oleh penulis. Untuk memperoleh pengertian yang lebih jelas tentang judul tersebut, maka dapatlah penulis perlu menjelaskan beberapa kata dan kalimat yang menjadi judul dari skripsi ini. Adapun judul skripsi ini adalah **“Dampak Program Jumat Bersih Terhadap Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Di Kelurahan Bakung Kecamatan Teluk Betung Barat ”**.

Dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yakni bentuk, pengaruh kuat yang dapat mendatangkan akibat baik maupun buruk atau dapat berarti benturan yang cukup hebat antara dua benda sehingga dapat menyebabkan perubahan yang terjadi didalam kehidupan.<sup>1</sup>

Menurut Cristo yang dikutip oleh Febriawan Yonnawati dan Putri Rahmaini, Dampak adalah suatu yang diakibatkan oleh sesuatu yang dilakukan, bisa

---

<sup>1</sup> Anik Suryaningsih, “*Dampak Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik*”, “(skripsi)”, “(2020)”.



positif atau negatif atau pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik negatif maupun positif.<sup>2</sup>

Menurut Arif yang dikutip oleh Muhammad Nawiruddin, Pengertian Dampak secara umum adalah segala sesuatu yang ditimbulkan akibat adanya sesuatu. Dampak itu sendiri juga bisa berarti konsekuensi sebelum dan sesudah adanya sesuatu.<sup>3</sup>

Menurut Soemarwoto Dampak adalah suatu perubahan yang terjadi akibat suatu aktifitas. Aktifitas tersebut dapat bersifat alamiah baik kimia, fisik maupun biologi dan aktifitas dapat dilakukan oleh manusia. Dampak juga dapat bersifat negatif dan positif, namun sering dikonotasikan sebagai implikasi yang negatif. Dampak negatif lebih diperhatikan, sehingga dalam banyak kajian, analisis mengenai penanggulangan dampak lebih banyak ditemukan daripada analisis mengenai peningkatan dampak positif.<sup>4</sup>

Program Jumat bersih merupakan program yang isinya berupa kegiatan kerjabakti yang dilakukan setiap hari Jumat. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan beberapa hal, diantaranya definisi dari program Jumat bersih, bentuk-bentuk penanaman perilaku bersih, kendala yang ditemukan dalam penanaman perilaku bersih dan cara mengatasi

---

<sup>2</sup> Febriawan Yonnawati, dan Putri Rahmaini, *Dampak Kepemimpinan Lurah Dalam Peningkatan Kesadaran Masyarakat Untuk Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan*, Jurnal Ilmu Pemerintahan. Vol. 2, No. 1, Tahun 2002, 89.

<sup>3</sup> Muhammad Nawiruddin, *Dampak Keberadaan Perkebunan Kelapa Sawit Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat Di Kecamatan Long Kali Kabupaten Paser*, Jurnal Ilmu Pemerintahan. Vol. 5, No. 1, Tahun 2017, 230.

<sup>4</sup> Otto Soemarwoto, *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1998), 43.

kendala-kendala dalam proses penanaman perilaku bersih melalui kegiatan Jumat bersih.<sup>5</sup>

Dampak program jumat bersih adalah Perubahan yang dipengaruhi oleh serangkaian tindakan yang harus diikuti demi tujuan untuk tercapainya cita-cita yang terkandung dalam kegiatan jumat bersih.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan bahwa karakter merupakan pengertian sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lainnya.<sup>6</sup> Dalam ilmu psikologi, konsep “karakter” pada dasarnya merujuk pada struktur kepribadian, tetapi dalam perkembangannya makna tersebut telah mengalami perubahan. Pada prinsipnya karakter berintikan pada nilai-nilai moral sosial yang berlaku di masyarakat seperti kejujuran, sportivitas, kerjasama, kesatria, dan sebagainya.

Menurut Koesoema menyebutkan karakter merupakan sudut *behavioral* yang menekankan unsur simatopsikis yang dimiliki individu sejak lahir, maka dari itu karakter dianggap sama dengan kepribadian.<sup>7</sup>

Menurut Ki Hajar Dewantara dalam Agus Wibowo menjelaskan bahwa karakter merupakan perwujudan dari watak ataupun budi pekerti seseorang.<sup>8</sup> Pendidikan Karakter merupakan hal yang mendukung perkembangan sosial, emosional, dan etis seseorang. Dirjen dikti dalam

---

<sup>5</sup> Fatimah As-Syahidah, "Penanaman Prilaku Bersih Melalui Kegiatan Jumat Bersih Di Madrasah Aliyah Hasanuddin Pare Desa Terteck Kecamatan Pare Kabupaten Kediri", "(tesis)". "(2018)".

<sup>6</sup> Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Depdikbud: Balai Pustaka, 1995), Cet Ke.4, 445.

<sup>7</sup> Doni Koesoema, *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. (Jakarta: PT. Grasindo, 2007). 80.

<sup>8</sup> Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 34.

barnawi dan arifin menjelaskan pendidikan karakter dimaknai sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak yang bertujuan mengembangkan kemampuan seseorang untuk memberikan keputusan baik maupun buruk, memelihara apa yang baik, mewujudkan dan menebar kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati.<sup>9</sup>

Menurut Samani dan Hariyanto mengartikan pendidikan karakter sebagai segala hal positif yang dilakukan orang lain dan berpengaruh kepada karakter orang lainnya.<sup>10</sup> Pendidikan karakter merupakan sebuah upaya untuk membangun karakter, dalam Zaim El-Mubarak menjelaskan bahwa membangun karakter merupakan proses mengukir atau memahat jiwa seseorang sedemikian rupa, sehingga berbentuk unik, menarik, dan berbeda atau dapat dibedakan dengan orang lain, ibarat sebuah huruf dalam alfabet yang tak pernah sama antara yang satu dengan yang lainnya, demikian orang-orang yang berkarakter dapat dibedakan satu dengan yang lainnya.<sup>11</sup>

Kata karakter juga sering diartikan sebagai watak. Ahli pendidikan Darmiyati Zuchdi dalam Adisusilo, memaknai watak (karakter) sebagai perangkat sifat-sifat yang dikagumi sebagai tanda-tanda kebajikan, dan kematangan moral seseorang<sup>12</sup>. Untuk mewujudkan

---

<sup>9</sup> Barnawi, dan M. Arifin, *Strategi & Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013).

<sup>10</sup> Muchlas Samani, dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013).

<sup>11</sup> Zaim El-Mubarak, *Membumikan Pendidikan Nilai*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 102.

<sup>12</sup> Sutardjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai Karakter: Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inofasi Pendekatan Pembelajaran Afekti*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013), 77.

karakter tersebut tidaklah mudah. Karakter yang berarti mengukir hingga terbentuk pola itu memerlukan proses yang panjang melalui pendidikan. Pendidikan karakter adalah usaha aktif untuk membentuk kebiasaan (*habbit*) sehingga sifat anak akan terukir sejak dini, agar dapat mengambil keputusan dengan baik dan bijak serta dapat mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>13</sup>

Karakter peduli lingkungan yaitu sikap yang dimiliki oleh seseorang yang berupaya untuk memperbaiki dan mengelola lingkungan sekitar secara benar sehingga lingkungan dapat dinikmati secara terus menerus tanpa merusak keadaannya, serta menjaga dan melestarikan sehingga ada manfaat yang berkesinambungan.<sup>14</sup>

Berdasarkan penegasan judul diatas, Dampak Program Jumat Bersih Terhadap Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Masyarakat Di Kelurahan Bakung Kecamatan Teluk Betung Barat adalah Perubahan yang dipengaruhi oleh serangkaian tindakan yang harus diikuti demi tujuan untuk tercapainya cita-cita yang terkandung dalam kegiatan jumat bersih salah satunya yaitu merubah dan mempengaruhi sikap individu yang semula apatis menjadi peduli terhadap keadaan lingkungan disekitar Kelurahan Bakung Kecamatan Teluk Betung Barat.

---

<sup>13</sup>Agus Zaenal Fitri, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2012), 21.

<sup>14</sup>Dwi Purwanti, *Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Implementasinya*, (Surakarta: Dwija Cendekia, 2017), 16.

## B. Latar Belakang Masalah

Kesehatan merupakan salah satu hal terpenting yang harus dimiliki oleh manusia, atau bahkan semua makhluk hidup karena dalam keadaan sehat, manusia dapat menjalankan segala aktivitas dengan baik. Soekidjo dalam bukunya menyatakan bahwa kesehatan merupakan hak asasi manusia yang bersifat universal baik sebagai individu, kelompok, masyarakat maupun bangsa. Karena pentingnya kesehatan bagi masyarakat, maka kesehatan juga menjadi tanggung jawab sebuah institusi negara. Oleh karena itu, kesehatan juga diatur dalam Undang-Undang. Undang-undang Kesehatan RI No.23 Tahun 1992 mendefinisikan sehat sebagai keadaan sempurna baik fisik, mental dan sosial. Artinya, masyarakat yang sehat tidak hanya bebas dari penyakit dan cacat, namun produktif secara ekonomi dan sejahtera secara sosial. Dalam upaya meningkatkan dan memelihara kesehatan masyarakat, hendaknya didasarkan pada keempat faktor yaitu Lingkungan (mencakup lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan sebagainya), Perilaku, Pelayanan kesehatan, dan Keturunan. Keempat faktor tersebut saling mempengaruhi satu sama lain yang dapat berpengaruh pula pada tingkat kesehatan seseorang, kelompok atau masyarakat. Hal inilah yang menyebabkan kesehatan menjadi bersifat holistik atau menyeluruh. Oleh karena itu, dalam upaya meningkatkan dan memelihara kesehatan masyarakat, hendaknya didasarkan pada keempat faktor tersebut.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Moh. Fajar Nugraha, *"Dampak Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Pilar Pertama di Desa Gucialit Kecamatan Gucialit Kabupaten Lumajang"*, "(skripsi)", "(2015)"

Mengenai kesinambungannya dengan kesehatan, kebersihan adalah salah satu indikator penting dalam menjaga kesehatan baik itu jasmani maupun rohani. Apabila dalam diri seseorang tidak sifat untuk peduli terhadap kebersihan maka salah satu indikator dalam menjaga kesehatan itu tidak terpenuhi.

Di Indonesia Menurut data Kementerian Lingkungan Hidup Tahun 2008 produksi sampah yang dihasilkan dari 220 juta jiwa mencapai 176 ribu ton per hari, dengan rata-rata per orang memproduksi sampah 800 gram setiap harinya. Pada tahun 2010 jumlah penduduk mencapai 237.556.363 jiwa, menghasilkan sampah sebanyak 190 ribu ton per hari, yang terbagi atas sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik meliputi limbah padat semi basah berupa bahan-bahan organik yang umumnya berasal dari limbah hasil pertanian, sedangkan sampah anorganik berupa sampah padat yang cukup kering dan sulit terurai oleh mikroorganisme. Jumlah sampah yang demikian besar tentunya butuh manajemen guna menjaga keseimbangan lingkungan dan menciptakan kehidupan yang sehat sebagai kebutuhan dasar manusia. Kota Bandar Lampung sebagai Ibu Kota Provinsi Lampung dan merupakan salah satu kota besar di Indonesia ternyata mengalami permasalahan sosial yang sama dengan kota-kota besar lainnya yaitu, masalah kebersihan lingkungan yang diakibatkan oleh meningkatnya jumlah penduduk yang selalu berbanding lurus dengan peningkatan volume sampah. Kota Bandar Lampung memiliki jumlah penduduk 1.311.240 jiwa, dengan laju pertumbuhan 1,79 % per tahun, menghasilkan volume sampah per hari mencapai 2.086,71 m<sup>3</sup> dengan rata-rata sekitar 0,43 kg/hari/orang

terbagi atas sampah organik 65% dan anorganik 35%. Sampah dengan jumlah cukup besar di atas dihasilkan dari beberapa tempat, seperti sampah sisa hasil rumah tangga, sampah hasil kegiatan ekonomi (pasar/mall), tempat-tempat pendidikan. Hal di atas membuat lingkungan Kota Bandar Lampung terlihat kumuh dan jauh dari kesan rapi dan sehat.<sup>16</sup>

Berkenaan dengan nilai gotong royong, masyarakat Indonesia sejak dahulu sudah dikenal sebagai bangsa yang memiliki nilai gotong royong yang tinggi. Namun ditegaskan disini, nilai gotong royong sebenarnya bukan milik bangsa Indonesia saja, melainkan lebih merupakan ciri khas masyarakat agraria yang dituntut oleh lingkungannya untuk hidup secara kolektif. Sebagai contoh nilai andil masyarakat dalam pembangunan tempat-tempat ibadah, menolong orang sakit, sukarela membantu para pejuang dengan menyediakan logistik dan lain sebagainya.

Kata gotong-royong bukan hanya mempunyai arti sebagai bekerja bersama-sama, tolong-menolong atau bantu-membantu saja. Gotong-royong merupakan sebuah konsep budaya sebagai bagian budaya dari suatu sistem budaya. Menurut Kunto Wijoyo bahwa sebuah sistem budaya tidak pernah berhenti. Ia juga mengalami perubahan dan perkembangan, baik karna dorongan-dorongan dalam (*intern*) maupun dorongan-dorongan luar (*ekstern*).<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Amalia Rusmaliana Sentosa, dan Erna Rochana, *Efektifitas Sosialisasi Kebijakan Pemerintah Kota Bandar Lampung Tentang Waktu Pembuangan Sampah Sebagai Upaya Menciptakan Kebersihan Lingkungan*, Jurnal Sosiologi. Vol. 14, No. 1, Tahun 2012, 1-2.

<sup>17</sup> Kuntowijoyo, *Budaya dan Masyarakat, Ed Paripurna*, (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya, 2006), Cet ke 1, 136.

Di Indonesia kegiatan gotong royong membersihkan lingkungan sekitar berhubungan dengan aspek-aspek pengelolaan lingkungan hidup yang telah diatur dalam UU No. 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup yang didalamnya berfokus pada tercapainya keselarasan, keserasian, dan keseimbangan antara manusia dan lingkungan hidup, terwujudnya manusia Indonesia sebagai insan lingkungan hidup yang memiliki sikap dan tindak melindungi dan membina lingkungan hidup, terjaminnya kepentingan generasi masa kini dan generasi masa depan, tercapainya kelestarian fungsi lingkungan hidup, terkendalinya pemanfaatan sumber daya secara bijaksana, terlindunginya Negara Kesatuan Republik Indonesia terhadap dampak usaha dan/atau kegiatan di luar wilayah negara yang menyebabkan pencemaran dan/atau perusakan lingkungan hidup.

Selain itu dalam Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup menjelaskan bahwa adanya upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum.<sup>18</sup>

Di Kota Bandar Lampung khususnya Kelurahan Bakung Kecamatan Teluk Betung Barat kegiatan jumat bersih adalah salah satu bagian penyuksesan program unggulan Walikota Bandar Lampung dalam bidang infrastruktur dan lingkungan hidup. Program unggulan

---

<sup>18</sup>MYF Hafidz Nasution, dkk, *Sosialisasi Penegakkan Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Pada Masyarakat Di Kecamatan Medan Belawan Dan Medan Marelan*, (Sumatera Utara: Islam Negeri, 2022), 92.



tersebut berupa meningkatkan kualitas jalan kota dan jalan lingkungan untuk mengatasi kemacetan lalu lintas, memperbaiki drainase kota untuk mencegah terjadinya banjir, mengatasi permasalahan sampah dari hulu, melalui pemilihan sampah pada sumber sampah, membentuk bank sampah dan membangun TPS3R (Tempat Pembuangan Sampah Sementara Dengan Prinsip *Reuse, Reduce, Recycle*), melakukan revitalisasi TPA Bakung dengan prinsip Sanitary Landfill dan mengubah sampah menjadi energi (*Waste To Energy*), melakukan penataan kawasan pesisir tanpa penggusuran dan mengurangi sampah pesisir, melakukan normalisasi sungai-sungai melalui pengerukan dan penyodetan, memperbanyak ruang terbuka hijau dan tempat bermain anak disetiap kecamatan.

Program jumat bersih ini berupa himbauan yang diperintahkan secara spontan oleh Walikota Bandar Lampung kepada seluruh kepala kecamatan untuk dilaksanakan oleh beberapa elemen masyarakat seperti Kepala Kelurahan, Linmas, RT dan Warga sekitar yang termasuk dalam wilayah Teluk Betung Barat. Kegiatan jumat bersih dilaksanakan setiap hari jumat dan ditentukan titik tempatnya oleh Kepala Kelurahan sesuai dengan kondisi tempat yang memang harus didahulukan untuk dibersihkan keadaan lingkungannya.<sup>19</sup>

Kegiatan Jumat Bersih sendiri merupakan suatu kegiatan yang dianjurkan untuk dilaksanakan secara

---

<sup>19</sup>Idham Basyar Syahputra, “*Jumat Bersih Sebagai Himbauan Yang Termasuk Dalam Program Unggulan Walikota Bandar Lampung Dalam Bidang Infrastruktur Dan Lingkungan Hidup*”. Wawancara, Februari 1, 2022.

rutin karna Allah SWT menyukai kebersihan. Sebagaimana yang diterangkan dalam Al-qur'an.

Allah SWT Berfirman dalam surat Al-Baqarah ayat 151 yang berbunyi:

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنكُمْ يَتْلُوا عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا  
وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ  
تَكُونُوا تَعْلَمُونَ ﴿١٥١﴾

Artinya: Sebagaimana Kami telah mengutus kepadamu seorang Rasul (Muhammad) dari (kalangan) kamu yang membacakan ayat-ayat Kami, menyucikan kamu, dan mengajarkan kepadamu Kitab (Al-Qur'an) dan Hikmah (Sunnah), serta mengajarkan apa yang belum kamu ketahui.

(Q.S Al-Baqarah ayat 151).<sup>20</sup>

Dari kutipan ayat diatas dapat disimpulkan bahwasannya Allah SWT menyukai kesucian (kebersihan). Sebagaimana Allah SWT mengutus Nabi Muhammad sebagai sosok yang menuntun umatnya untuk selalu menjaga kesucian diri dalam melaksanakan perintah ibadah. Menjaga kebersihan diri merupakan salah satu cara untuk membantu memproteksi diri dari segala penyakit yang datang dari kurangnya menjaga kebersihan diri. Selain itu, fungsi dari menjaga kebersihan diri adalah selain berdampak pada diri sendiri pun pula juga dapat meningkatkan keharmonisan

<sup>20</sup> Tim Penerjemah Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an Departemen Agama RI, *Al-Jumanatul, Ali Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Jumanatul Ali-Art, 2004).

hubungan antar sesama dan terhindar dari gunjingan sekitar, karena apabila tubuh kita tidak bersih (bau badan dan semacamnya) sudah dipastikan banyak dari orang-orang yang enggan mendekati dan berkomunikasi dengan kita. Lalu mengenai kebersihan diri sudah sepantasnya disandingkan dengan kebersihan tempat tinggal serta lingkungan sekitar, karena apabila kedua tidak saling melengkapi maka akan tampak berat sebelah terlebih kebersihan lingkungan juga berpengaruh besar terhadap taraf kesehatan seseorang. Menjaga kebersihan lingkungan sangat penting bagi tiap insan manusia, karena pada dasarnya Allah SWT sangat menyukai tempat-tempat yang bersih dan juga sangat memberkahi tiap-tiap umatnya yang rutin menjaga kebersihan lingkungannya. Maka dari itu, kita sebagai umat yang patuh terhadap perintah Allah SWT harus selalu menjaga kebersihan diri maupun kebersihan lingkungan karena bagaimanapun selain berdampak positif bagi diri sendiri, orang sekitar sekitarpun dapat merasakan dampaknya juga dan yang terpenting dari perilaku tersebut adapula pahala yang didapat bagi siapa saja yang mau dan mampu melaksanakan anjuran-anjuran yang diperintahkan oleh Allah SWT.

Program jumat bersih ini sangat berdampak positif bagi peningkatan kualitas kebersihan lingkungan serta sedikit mencegah terjadinya bencana banjir yang disebabkan oleh sampah yang berserakan disepanjang jalan ataupun didalam selokan. Namun realitanya masih banyak masyarakat yang enggan menerapkan kesadaran diri untuk ikut serta dalam kegiatan yang rutin dilakukan hanya sekali dalam seminggu. Selain itu apabila program jumat bersih ini digalakkan secara rutin

kepada masyarakat sekitar, maka secara tidak langsung sifat karakter masyarakat sekitar akan terbiasa untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan ditempat mereka tinggal.<sup>21</sup>

Pada penelitian ini penulis mengangkat di Kelurahan Bakung Kecamatan Teluk Betung Barat sebagai fokus utama peraturan jumat bersih yang mana terdapat banyaknya permasalahan sehingga peraturan jumat bersih tidak berjalan sebagaimana mestinya yang disebabkan oleh beberapa faktor yaitu, minimnya kesadaran masyarakat tentang kebersihan lingkungan, minimnya partisipasi masyarakat terhadap peraturan dan pelaksanaan kegiatan jumat bersih, perlunya aparatur kecamatan dalam mendorong kesadaran kepada masyarakat untuk sadar terhadap kebersihan lingkungan, kurangnya sosialisasi kepada masyarakat tentang peraturan jumat bersih dan kurangnya kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan bersama.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengangkat masalah ini kedalam sebuah judul penelitian yakni **“Dampak Program Jumat Bersih Terhadap Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Masyarakat Di Kelurahan Bakung Kecamatan Teluk Betung Barat”**.

### **C. Fokus Dan Sub-fokus Penelitian**

Fokus penelitian penulis Di Kelurahan Bakung Kecamatan Teluk Betung Barat Bandar Lampung.

Sub-fokus penelitian ini adalah:

---

<sup>21</sup>Idham Basyar Syahputra, “Dampak Kegiatan Jumat Bersih Bagi Masyarakat”. *Wawancara*, Februari 1, 2022.

1. Dampak Program Jumat Bersih terhadap pembentukan karakter peduli lingkungan Di Kelurahan Bakung Kecamatan Teluk Betung Barat.
2. Faktor Penghambat pembentukan karakter peduli lingkungan masyarakat Di Kelurahan Bakung Kecamatan Teluk Betung Barat.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang Masalah diatas penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Dampak Program Jumat Bersih terhadap pembentukan Karakter peduli lingkungan Di Kelurahan Bakung Kecamatan Teluk Betung Barat?
2. Apa saja faktor penghambat pembentukan karakter peduli lingkungan masyarakat Di Kelurahan Bakung Kecamatan Teluk Betung Barat?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Dampak Program Jumat Bersih terhadap pembentukan karakter peduli lingkungan Di Kelurahan Bakung Kecamatan Teluk Betung Barat.
2. Untuk mengetahui Faktor Penghambat pembentukan karakter peduli lingkungan masyarakat Di Kelurahan Bakung Kecamatan Teluk Betung Barat.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian di harapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya:

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Menjadi salah satu bahan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya serta dapat menambah wawasan kepustakaan terkait dengan Dampak Program Jumat Bersih Terhadap Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Masyarakat.
- b. Menambah wawasan dan khazanah serta memperkaya kajian ilmu politik terlebih dalam tinjauan pemikiran politik islam khususnya mengenai Dampak Program Jumat Bersih.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Lembaga Instansi (Kelurahan)

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan masukan untuk pihak Kelurahan agar dapat lebih serius dalam menyuarakan serta mengembangkan program jumat bersih sehingga lingkungan bersih yang bebas polusi dan banjir dapat dinikmati sesegera mungkin oleh masyarakat sekitar.

- b. Bagi Masyarakat

Penelitian di harapkan dapat memberi tahu masyarakat dalam proses pelaksanaan program jumat bersih serta memicu semangat masyarakat untuk rutin melaksanakan program serupa demi

menjaga kebersihan lingkungan sekitar agar terhindar dari bencana banjir serta memperindah lingkungan sekitar.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai Dampak Program Jumat Bersih bagi yang ingin melanjutkan penelitian ini.

## G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Tinjauan Pustaka merupakan suatu bagian dari skripsi yang bersifat sentral. Artinya melalui suatu tinjauan pustaka tersebut, seseorang dapat mengetahui secara jelas, meskipun seara garis besar tentang penelitian yang dilaksanakan baik menyangkut masalah penelitian serta cara penelitian yang dilaksanakan.<sup>22</sup>

Kajian penelitian dilakukan untuk mendukung penelaahan lebih lanjut, sebagaimana yang telah digambarkan dalam latar belakang masalah diatas, maka penulis berusaha melakukan penelusuran lebih awal terhadap daftar pustaka yang ada. Sehingga peneliti dapat menciptakan persoalan yang baru tetapi tetap relevan dengan judul penelitian lainnya, dan ada beberapa jurnal dan skripsi yang bisa menjadi tinjauan pustaka untuk skripsi yakni ini sebagai berikut:

1. Penelitian yang membahas tentang **“Pelaksanaan Program Adiwiyata Berdasarkan Komponen Berbasis Lingkungan”**, Oleh Anisa Irlansary

---

<sup>22</sup> Kaelan M.S, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*, (Yogyakarta: Paradikma, 2005), 74.

dan Puji Hardati. Didalam penelitan tersebut menjelaskan penanaman karakter peduli lingkungan ditanamkan kepada siswa sebagai generasi penerus bangsa melalui program adiwiyata.<sup>23</sup> Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian saya adalah penelitian mereka terfokus pada penanaman karakter peduli lingkungan terhadap siswa, jika penelitian saya fokusnya pada pembentukan karakter masyarakat terhadap lingkungan sekitarnya yang berubah atau tetap apatis terhadap keadaan lingkungannya.

2. Jurnal yang berjudul **“Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Jumat Bersih”**, Oleh Intan Putri Rahayu. Dalam jurnal tersebut menjelaskan perencanaan membuat program jumat bersih, juga berusaha mengubah pola pikir masyarakat Desa Cibeusi agar lebih memperhatikan gaya hidup sehat dengan cara rajin membersihkan lingkungan dari sampah, karena lingkungan dapat mempengaruhi pola pikir manusia, perilaku serta gaya hidup manusia.<sup>24</sup> Perbedaannya dengan skripsi saya adalah penelitian ini menjelaskan tentang perencanaan keikut sertaan masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan jumat bersih, jika skripsi saya terfokus pada perubahan sikap masyarakat setelah mengikuti rutinitas kegiatan jumat bersih.

---

<sup>23</sup>Annisa irlansari, dan Puji Hardati, *Pelaksanaan Program Adiwiyata Berdasarkan*

*Komponen Berbasis Lingkungan*, (Semarang: Negeri Semarang, 2019), 211.

<sup>24</sup> Intan Putri Rahayu, *Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaa Jumat Bersih*, (Bandung: Komputer Indonesia, 2014), 1-7.



3. Jurnal yang berjudul **“Efektivitas Program Jumat Bersih Dalam Menjaga Kualitas Lingkungan Di Wilayah Pesisir Provinsi Sulawesi Tenggara”**, oleh Nurhijrianti Akib. Dalam jurnal tersebut menjelaskan upaya dilakukan oleh pemerintah dalam menjaga kelestarian dan kebersihan dengan melibatkan partisipasi warganya, juga menjelaskan keselarasan antara peraturan jumat bersih dengan pelaksanaannya yang tidak rutin dilakukan, dan juga penyelesaian peraturan tersebut agar menjadi rutinitas di masyarakat.<sup>25</sup> Perbedaan dengan skripsi yang saya teliti adalah jurnal ini membahas tentang jumat bersih memiliki satuan aturan yang jelas untuk mengatur masyarakatnya, sedangkan penelitian saya membahas tentang dampak dari peraturan jumat bersih itu sendiri.
4. Jurnal yang berjudul **“Implementasi Program Adiwiyata Dalam Membentuk Sikap Kepedulian Siswa Terhadap Lingkungan Di SMA Negeri 5 Banjarmasin”**, oleh Rabiatul Adawiyah. Dalam jurnal tersebut membahas tentang program adiwiyata dalam membentuk sikap kepedulian siswa terhadap lingkungan dilakukan melalui kegiatan Jumat bersih yang dilaksanakan setiap bulan, mendirikan bank sampah, yang kegiatannya dikoordinir oleh salah satu guru dan beberapa siswa, dan menyediakan sarana dan prasarana penunjang kebersihan lingkungan sekolah.<sup>26</sup> Yang membedakan

---

<sup>25</sup> Nurhijrianti Akib, *Efektivitas program Jumat bersih dalam menjaga kualitas lingkungan di wilayah pesisir provinsi Sulawesi Tenggara*, diakses pada 6 januari 2022 pada 22:51

<sup>26</sup> Rabiatul Adawiyah, *Implementasi Program Adiwiyata Dalam Membentuk Sikap Kepedulian*

penelitian ini dengan penelitian saya adalah penelitian Rabiatul membahas tentang isi dari program adiwiyata Di SMA Negeri 5 Banjarmasin serta pelaksanaan dari program adiwiyata oleh siswa sedangkan penelitian saya membahas tentang hasil dari kegiatan jumat bersih berupa perubahan sikap peduli lingkungan masyarakat itu sendiri.

5. Jurnal yang berjudul **“Peningkatan Karakter Gotong Royong Disekolah”**, oleh Desti Mulyani, dkk. Dalam jurnal tersebut membahas tentang strategi guru dalam mempertahankan dan meningkatkan karakter gotong siswanya dengan cara memberikan *reward* kepada siswa (perorangan) yang telah melakukan beberapa kompetensi dibidang tertentu. Tujuan penghargaan tersebut untuk memberikan motivasi agar lebih produktif sekaligus menanamkan karakter gotong royong siswa sejak dini.<sup>27</sup> Perbedaan dengan skripsi yang saya teliti adalah jurnal tersebut lebih fokus kepada *feedback* siswa (perorangan) terhadap *reward* yang diberikan oleh gurunya untuk meningkatkan karakter gotong royong. Sedangkan skripsi saya membahas tentang penanaman karakter peduli lingkungan masyarakat dalam bentuk rutinitas mingguan berupa kegiatan jumat bersih.

---

*Siswa Terhadap Lingkungan Di SMA Negeri 5 Banjarmasin*, (Banjarmasin: Lambung Mangkurat, 2020), 89.

<sup>27</sup>Desti Mulyani, dkk, *Peningkatan Karakter Gotong Royong Disekolah*, (Surabaya: Nahdatul Ulama, 2020), 229.

## H. Metode Penelitian

Metode penelitian skripsi ini adalah sebuah bentuk ilmiah yang memperoleh data dengan kegunaan dan tujuan tertentu. Menurut pendapat Mardais, bahwa metode penelitian diterjemahkan sebagai bentuk untuk dapat melakukan suatu teknis yang melibatkan pendapat secara bersama agar dapat tercapai suatu tujuan tertentu, sedangkan pada penelitian adalah suatu upaya pada bidang ilmu pengetahuan yang berguna untuk mendapatkan beberapa fakta dalam mewujudkan kebenaran secara berurutan.

Metode Penelitian merupakan cara memaparkan secara teknis mengenai metode-metode yang digunakan dalam penelitian. Penggunaan metode yang tepat dan benar diharapkan peneliti dapat mengantarkan kepada analisis terhadap masalah-masalah yang dijadikan tema skripsi secara kritis.<sup>28</sup> Dapat terlaksana sebuah penelitian yang sesuai dengan metode yang diharapkan, maka perlu bagi seorang peneliti menggunakan beberapa metode. Adapun metode yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

### 1. Jenis dan Sifat Penelitian

#### a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), Menurut Lexy J. Moleong mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif itu berakar pada latar alamiah sebagai keutuhan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, mengandalkan analisis data

---

<sup>28</sup>Jozef R Raco, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Jenis Karakteristik Dan Keunggulannya*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), 70.

secara induktif, mengarahkan sasaran penelitiannya pada usaha menemukan teori dari dasar, bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, membatasi studi dengan fokus memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data, rancangan penelitiannya bersifat sementara, dan hasil penelitiannya disepakati oleh kedua belah pihak antara peneliti dan subyek penelitian.<sup>29</sup>

#### b. Sifat Penelitian

Penelitian pada skripsi ini bersifat Deskriptif. Menurut Whitney, metode deskriptif adalah metode pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat karena metode deskriptif merupakan metode untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kegiatan, maka jenis penelitian studi kasus adalah tepat serta penelitian ini tidak menguji hipotesis.<sup>30</sup>

### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada penelitian skripsi ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang bertujuan membuat deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu. Meolong mengutip Bodgan dan Taylor mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif

---

<sup>29</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed ke-35, (Bandung: PT. Remaja

Rosdakarya, 2015), 27.

<sup>30</sup> Francis L Whitney, *Metodologi Deskriptif*, 85.

berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.<sup>31</sup>

### 3. Sumber Data

Dalam penelitian skripsi kualitatif yang mengedepankan aspek kualitas dan proses kegiatan objek penelitian, maka memerlukan sumber data yang benar-benar mendeskripsikan masalah dalam penelitian. Data tersebut yaitu:

#### a. Data Primer

Data primer adalah data dasar yang diperoleh dari data orang pertama, dari sumber asalnya yang belum diolah dan diuraikan oleh orang lain. Data primer ini merupakan data yang pokok untuk diolah dan diteliti dalam pengumpulan data-data dalam skripsi ini. Data primer diperoleh dari informan atau responden seperti hasil dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Sumber primer adalah sumber data kepada pengumpul data.<sup>32</sup> Sampel yang disebut dalam penelitian kualitatif adalah partisipan (narasumber), atau yang sering disebut *key informan* orang yang mengetahui dengan jelas suatu informasi yang akan diteliti oleh peneliti. Menurut Hendarsono *informan* meliputi tiga macam yakni:

1. *Informan* kunci (*key informan*), yakni orang yang mengetahui dan memiliki berbagai

---

<sup>31</sup> Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 4.

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 296.

informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian tersebut.

2. *Informan* utama adalah mereka yang terlibat secara langsung dalam interaksi sosial yang akan diteliti.
3. *Informan* tambahan adalah orang yang memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam suatu permasalahan yang diteliti.

Berdasarkan kriteria diatas, yang menjadi sumber informan dalam data primer dapat dilihat pada tabel 1.1 sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
Data Primer

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Tempat Dan Tanggal Wawancara</b>
1.	Idham Basyar Syahputra	Kepala Kecamatan Teluk Betung Barat.	Kantor Kecamatan, 02 Februari 2022
2.	Sigit, S.E	Kepala Kelurahan Bakung, Kecamatan Teluk Betung Barat.	Kantor Kecamatan, 02 Februari 2022

3.	Upi Mariana	Ketua RT 04 Perumahan Bukit Bakung Indah.	Kediaman Rumah Bu RT, 10 Februari 2022
4.	Jaya Rahmat	Ketua RT 08 Bakung Atas	Jl. Banten, 11 Februari
5.	Serda Budi Santoso	Babinsa Bakung Kecamatan Teluk Betung Barat	Kantor Kecamatan, 11 Februari 2022

### c. Data Sekunder

Menurut Suryo Subroto data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Data sekunder berasal dari sumber internal maupun eksternal. Hal ini, data sekunder yang bersifat internal didapat melalui dokumen-dokumen tempat penelitian.<sup>33</sup>

Sutrisno mengemukakan data sekunder yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk

---

<sup>33</sup>Suryo Subroto, *Manajemen Pendidikan Sekolah*, (Jakarta: PN Rineka Cipta, 2003), 39.

dokumen-dokumen.<sup>34</sup> Data sekunder adalah data yang sudah jadi dan di publikasikan untuk umum oleh instansi atau lembaga yang mengumpulkan, mengolah dan menyajikan.<sup>35</sup> Data sekunder dalam penelitian ini berupa arsip, foto, dokumentasi kegiatan dan lain-lain yang terkait objek penelitian. Data-data yang diperoleh peneliti saat melakukan penelitian dan wawancara pada informan penelitian dapat dilihat dari tabel 1.2 yang dibedakan berdasarkan jenis data dan sifat data penelitian sehingga data tersebut dapat dijadikan sebagai data pendukung dalam karya tulis ilmiah.

Berdasarkan penjelasan diatas, data sekunder dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 1.2**  
Sumber Data Sekunder

No.	Jenis Data	Sifat Data
1.	Monografi Kecamatan Teluk Betung Barat	Arsip Kecamatan Tahun 2019-2021
2.	Monografi Kelurahan Bakung	Arsip Kelurahan Tahun 2019-

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 94.

<sup>35</sup> Hadi Sutrisno, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: YPFAK, Psikologi UGM, 1985), 89.



	Kecamatan Teluk Betung Barat	2021
3.	Undang- Undang No. 23 Tahun 1997	Soft File
4.	Undang- Undang No. 32 Tahun 2009	Soft File
5.	Dokumen Program Kerja Unggulan Walikota Bandar Lampung Tahun 2021	Arsip Walikota Bandar Lampung Tahun 2021
6.	Undang-undang Kesehatan RI No.23 Tahun 1992	Soft file

#### 4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ada 3 tahap, yaitu wawancara atau *interview*, observasi dan dokumentasi.

### a. Observasi

Observasi adalah suatu usaha dasar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang berstandar. Observasi dimaksudkan sebagai pengamatan dan pencatatan fenomena yang teliti.<sup>36</sup>

Peranan yang paling penting dalam observasi adalah pengamat atau peneliti yang akan melakukan suatu penelitian, pengamat harus jeli dalam mengamati setiap kejadian, gerak dan proses. Dengan kata lain pengamat harus objektif.<sup>37</sup>

### b. Wawancara atau *Interview*

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab atau percakapan secara langsung kepada responden. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>38</sup> Ketika melakukan wawancara, pewawancara harus memperhatikan sikap pada saat datang, sikap duduk, kecerahan wajah, tutur kata, keramahan, kesabaran serta keseluruhan penampilan akan sangat berpengaruh kegiatan tanya jawab antar pewawancara dengan narasumber.<sup>39</sup>

*Interview* yang digunakan adalah *interview* bebas dan *interview* terpimpin. *Interview* bebas

---

<sup>36</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Yogyakarta: Rienika Cipta, 2016), 1991.

<sup>37</sup>Sandu Siyoto dan M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, ed. by Ayub, Cetakan I (Yogyakarta: LiterasiMedia Publishing, 2015), 76.

<sup>38</sup>Moleong, *Metodologi Penelitian*, 135

<sup>39</sup>Sandu Siyoto dan M Ali Sodik, *Dasar Metodologi*, 76.

adalah *interview* bebas menanyakan pertanyaan apa saja yang masih termasuk kedalam penelitian. Dan *interview* terpimpin adalah pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan sudah tersusun dan sistematis.<sup>40</sup>

### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang. Dokumentasi yang akan digunakan oleh peneliti yaitu foto-foto, jurnal yang berkaitan dengan penelitian serta dokumen yang sudah ada di perguruan tinggi atau Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

## 5. Partisipan dan Tempat Penelitian

### a. Partisipan

Partisipan adalah seseorang yang ikut serta pada penelitian skripsi ini, partisipan terkait pada informan atau aktor yang akan di *interview* atau wawancara. Adapun teknik pengambilan informan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dimana penetapan sampel atau informan diambil dari beberapa populasi dimana populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

---

<sup>40</sup>Ibid., 127.

kesimpulannya.<sup>41</sup> Dalam hal ini peneliti menetapkan 4 informan dalam penelitian ini yang sudah dijelaskan di dalam data primer.

#### b. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di Kelurahan Bakung Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung.

### 6. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses bekerja dengan data, mengurutkan data, memilah-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting serta apa yang sudah dipelajari oleh peneliti dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>42</sup>

Penelitian ini menggunakan analisa kualitatif. Menurut Kartini Kartono analisa kualitatif adalah data mengenai opini, keterampilan, aktivitas sosialitas, kejujuran atau sikap simpati dan lainnya. Jenis penelitian kualitatif berdasarkan data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian kata. Serta dengan metode deskriptif artinya melukiskan variabel demi variabel satu demi satu yang bertujuan mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada atau mengidentifikasi masalah.<sup>43</sup>

---

<sup>41</sup> Haidar Nawawi, *Metode Bidang Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Garma Press, 1987), 133.

<sup>42</sup> Moleong, *Metedologi Penelitian*, 103.

<sup>43</sup> Septiawan Santana Kurnia, *Menulis Ilmiah: Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2010), 136.

Menurut HB Sutopo bahwa dalam proses analisis data ada 3 komponen pokok yang harus dimengerti dan dipahami oleh setiap peneliti, yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan seleksi, pemfokusan, penyederhanaan dan abstraksi data kasar yang ada dalam catatan file. Proses ini berlangsung selama pelaksanaan penelitian, yang dimulai dari bahkan sebelum pengumpulan data.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah suatu rakitan informasi yang memungkinkan kesimpulan penelitian dilakukan. Pada bagian ini, data yang disajikan telah disederhanakan dalam reduksi data dan harus ada gambaran secara menyeluruh dari kesimpulan yang diambil. Susunan kajian data yang baik adalah yang jelas sistematiknya, karena hal ini akan banyak membantu dalam penarikan kesimpulan. Adapun sajian data dapat berupa gambar, matriks, tabel maupun bagan.

c. Verifikasi Data

Verifikasi data dilakukan secara terus-menerus sepanjang proses penelitian dilakukan. Sejak pertama memasuki lapangan dan selama proses pengumpulan data, peneliti berusaha untuk menganalisis data yang ada dilapangan dan mencari makna dari data yang dikumpulkan, yaitu mencari pola tema, hubungan persamaan, dan selanjutnya dituangkan dalam bentuk kesimpulan yang masih bersifat *tentative*. Dalam tahap untuk menarik kesimpulan dari kategori-kategori data yang telah

direduksi dan disajikan untuk selanjutnya menuju kesimpulan akhir.<sup>44</sup>

## **I. Sistematika Pembahasan**

Skripsi harus disusun dengan sistematika atau format yang lazim digunakan sesuai dengan buku panduan yang berlaku di perguruan tinggi masing-masing, sistematika untuk jenis penelitian kualitatif, sebagai berikut:

**BAB I : PENDAHULUAN**, membahas tentang:

- A. Penegasan Judul
- B. Latar Belakang Masalah
- C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian
- G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan
- H. Metode Penelitian
- I. Sistematika Pembahasan

**BAB II : LANDASAN TEORI**, membahas tentang:

- A. Dampak Program Jumat Bersih
  - 1. Pengertian Dampak Program Jumat Bersih
  - 2. Macam-macam Dampak Program Jumat Bersih
- B. Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan
  - 1. Pengertian Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan

---

<sup>44</sup>HB Sutopo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), 23-24.

2. Tujuan Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan

C. Teori Evaluasi Formatif

**BAB III : DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN,**  
membahas tentang:

**A. Profil Kecamatan Teluk Betung Barat**

1. Sejarah Kecamatan Teluk Betung Barat
2. Geografi Kecamatan
3. Demografi Kecamatan
4. Struktur Organisasi Pemerintahan Kecamatan Teluk Betung Barat

**B. Profil Kelurahan Bakung**

1. Sejarah Kelurahan Bakung
2. Geografi Kelurahan
3. Demografi Kelurahan
4. Struktur Organisasi Kelurahan Bakung Kecamatan Teluk Betung Barat

**BAB IV : ANALISIS HASIL PENELITIAN,** membahas tentang:

**A. Analisis Data Penelitian**

**BAB V : PENUTUP,** membahas tentang:

- A. Kesimpulan
- B. Rekomendasi

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan mendengarkan dan menganalisa hasil dari pemaparan informan, yaitu Kepala Kecamatan Teluk Betung Barat, Kepala Kelurahan Bakung, Ketua RT Kelurahan Bakung dan Babinsa Kelurahan Bakung terkait judul penelitian penulis, yaitu **“Dampak Peraturan Jumat Bersih Terhadap Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Di Kecamatan Teluk Betung Barat”**. Dapat disimpulkan bahwa:

Pelaksanaan peraturan jumat bersih dalam pembentukan karakter peduli lingkungan masyarakat di Kecamatan Teluk Betung Barat dapat dikatakan berdampak bagi pembentukan karakter peduli lingkungan masyarakat itu berdasarkan analisa pengukuran dengan menggunakan teori evaluasi formatif melalui tiga indikator, yaitu:

##### **1. Sumber Daya Manusia**

Suatu kegiatan khususnya kegiatan yang berbasis sosial kemasyarakatan seperti kerja bakti itu sangat bergantung terhadap sumber daya manusia. Kualitas serta kuantitas sumber daya manusia sangat berpengaruh demi tercapainya tujuan dari kegiatan tersebut. Masyarakat Kecamatan Teluk Betung Barat yang notabene sebagai sumber daya manusia perlu bergerak cepat dalam penyuksesan program jumat bersih demi tercapainya



lingkungan yang bersih bebas polusi dan banjir serta ikut andil dalam pelaksanaan program unggulan dari pemerintah Kota Bandar Lampung.

## 2. Konsistensi Program

Kecamatan selaku pihak penyelenggara yang mempunyai wewenang untuk menyampaikan himbauan terkait pelaksanaan jumat bersih berkoordinasi dengan bawahannya seperti Para Kepala Kelurahan, Para Ketua RT dan juga Para Babinsa untuk selalu menghimbau kepada tiap lapisan masyarakat untuk turut serta dalam kegiatan jumat bersih. Karena bagaimanapun kestabilan suatu program tidak akan tercapai tanpa adanya koordinasi yang baik antar sesama.

## 3. Pencapaian Target

Selain pihak kecamatan dan para jajarannya yang turut andil dalam pencapaian target, masyarakat selaku pihak yang turut serta dalam kegiatan juga berpengaruh. Selain itu, ada hambatan yang dilewati dalam mencapai target walau mungkin beberapa hambatan itu pastinya sulit hilang dan sudah melekat pada pribadi masing-masing masyarakat.

Beberapa faktor penghambat dalam salah satu pencapaian target yaitu seperti minimnya keinginan masyarakat untuk melakukan kegiatan jumat bersih, kurangnya fasilitas atau alat-alat penunjang dalam melaksanakan kegiatan jumat bersih, dan maraknya sifat pamrih warga dalam melaksanakan kegiatan jumat bersih dengan kata lain mau atau tidaknya warga berpartisipasi tergantung dengan adanya akomodasi berupa makanan camilan, minuman seperti kopi ataupun air es serta rokok.

Dalam hal ini peran RT selaku pihak yang mempunyai andil dalam menghimbau kepada warga tak henti-henti terus berusaha menaikkan semangat para warganya yang malas dengan cara menyemangati serta mengingatkan perihal dampak dari ketidak ikutsertaan warga dalam menyemarakkan program jumat bersih dapat mengakibatkan banjir dan polusi lingkungan yang sering dan masih terjadi di wilayah Kelurahan Bakung Kecamatan Teluk Betung Barat. Selain itu, harapan ataupun target lain dari terlaksananya kegiatan ini berupa karakter peduli lingkungan yang terbentuk dari rutinya warga sekitar mengikuti program tersebut.

## **B. Rekomendasi**

1. Kepada pihak Kelurahan Bakung Kecamatan Teluk Betung Barat diharapkan kedepannya tetap berkomitmen menjalankan fungsinya, tetap melakukan sosialisasi mengenai kesehatan dan keamanan dimasa pandemi Covid-19 ini, terlebih dalam lingkup kegiatan jumat bersih diharapkan kedepan agar pihak Kecamatan untuk lebih memfokuskan segala hal yang dibutuhkan demi memaksimalkan hasil dari kegiatan tersebut.
2. Kepada seluruh masyarakat Kelurahan Bakung Kecamatan Teluk Betung Barat untuk selalu menjaga serta menerapkan protokol kesehatan dalam melakukan kegiatan apapun serta tetap melaksanakan perannya sebagai masyarakat yang taat terhadap peraturan.
3. Kepada seluruh pihak saran kami untuk tetap menerapkan pola hidup sehat dengan rutin menjaga

menjaga kebersihan lingkungan terlebih dimasa pandemi Covid-19 ini. Dibutuhkan peran serta masyarakat dalam mensukseskan lingkungan bersih yang bebas dari banjir dan polusi, karena bagaimanapun lingkungan tidak akan bersih dan terjaga dengan sendirinya apabila tidak adanya kepedulian warga sekitar dalam menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar tempat mereka tinggal. Bagi pemerintah, khususnya pejabat kecamatan setempat diharapkan memfasilitasi setiap program atau kegiatan kebersihan yang akan diselenggarakan dalam upaya memaksimalkan hasil dari kegiatan gotong-royong kebersihan itu sendiri.

4. Mengingat bahwa peneliti hanyalah seorang manusia biasa yang tak luput dari kekurangan dan kesalahan serta karya ilmiah ini jauh dari kata sempurna dan juga hasil yang disampaikan peneliti bukanlah hasil akhir, akan tetapi bagi akademisi perlu adanya penelitian lebih lanjut khususnya perihal Dampak Program Jumat Bersih Terhadap Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Di Kelurahan Bakung Kecamatan Teluk Betung Barat.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku:

- Anderson, J. E. (1979). *Public Policy Making* (2nd ed.). Newyork: Renehart and Windstone.
- Arif, H. (2009). *Pengertian Tentang Dampak*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, S. (2011). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta: Rienika Cipta.
- Azzet, A. M. (2014). *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Bell, B., & Cowie, B. (2002). *Formative Assessment And Science Education*. New York: Kluwer Academic.
- El-Mubarak, Z. (2008). *Membumikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Fitri, A. Z. (2012). *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Dan Etika Di Sekolah*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Hamid, H., & Saebani, B. A. (2013). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Kuntowijoyo. (2006). *Budaya dan Masyarakat* (Paripurna ed.). Yogyakarta: PT TiaraWacana Yogya.
- Listyarti, R. (2012) *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Kreatif & Inovatif*. Jakarta: Erlangga.
- Moleong, L. J. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (35 ed.). Jawa Barat: PT Remaja Rosdakarya.

- Najib, M., dkk. (2016). *Manajemen Strategi Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media.
- Popham, W. J. (2008). *Transformative Assessment*. Alexandria: Association of supervision and curriculum development.
- Purwanti, D. (2017). *Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Implementasinya*. Surakarta: Dwija Cendekia.
- Purwanto. (2009). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Raco, J. R. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Jenis Karakteristik Dan Keunggulannya*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Rezkita, S. (2017). Penilaian Autentik Berorientasi Penguatan Karakter Peduli Lingkungan Bagi Sekolah Dasar Adiwiyata. *Makalah Proseding Yang Diseminarkan*. Yogyakarta: IKIP PGRI Wates.
- Samani, M., & Hariyanto. (2012). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Soemarwoto, O. (1998). *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Stufflebeam, D. L. (1971). *Educational Evaluation And Decising Making*. Itasca: F. E. Peacock.
- Subroto, S. (2003). *Manajemen Pendidikan Sekolah*. Jakarta: PN Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suharno, & Retnoningsih. (2011). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya.

- Sutopo, H. B. (2002). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sutrisno, H. (1985). *Metodologi Research*. Yogyakarta: YPFAK, Psikologi UGM.
- Tim Penerjemah Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an Departemen Agama RI. (2004). *Al-Jumanatul Ali Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Jumanatul Ali Art.
- Wibowo, A., & Gunawan. (2015). *Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Di Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zubaedi. (2013). *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Media Group.

### **Sumber Jurnal:**

- Adawiyah, R. (2020). Implementasi Program Adiwiyata Dalam Membentuk Sikap Kepedulian – Siswa Terhadap Lingkungan Di SMA Negeri 5 Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 10 (2), 89.
- Adisusilo, S. (2013). *Pembelajaran Nilai Karakter: Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Akib, N. (2017). Efektivitas Program Jumat Bersih Dalam Menjaga Kualitas Lingkungan Di Wilayah Pesisir Provinsi Sulawesi Tenggara. *UGM Public Health Symposium*.
- Azizah, A., dkk. (2022). *Upaya Memperkuat Solidaritas Masyarakat Melalui Kegiatan Jumat Bersih Di Kampung*

*Celak Kaler RW 09 Desa. Celak, Kec. Gunung Halu, Kab. Bandung Barat. Bandung: Islam Negeri.*

- Cizek, G. J. (2000). Pockets Of Resistance In The Assessment Revolution. *Educational Measurement Issues And Practical Journal*, 19 (2), 16.
- Irlansary, A., & Hardati, P. (2019). Pelaksanaan Program Adiwiyata Berdasarkan Komponen Berbasis Lingkungan. *Edu Geography*, 7 (3), 212-221.
- Kurnia, S. S. (2010). *Menulis Ilmiah: Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Magdalena, I., dkk. (2020). Analisis Evaluasi Formatif Dalam Pembelajaran Matematika Di Kelas 1 SDI Alexandria. *Jurnal Edukasi Dan Sains*, 2 (3), 71.
- Mulyani, D., Ghufron, S., Akhwani, & Kasiyun, S. (2020). Peningkatan Karakter Gotong Royong di Sekolah Dasar. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 225-238.
- Nasution, M. H., Paramyta, D.S., Arisuma, N., Alfarisi, S., & Ningrum. M. P. (2022). Sosialisasi Penegakkan Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Pada Masyarakat Di Kecamatan Medan Belawan Dan Medan Marelan. *Jurnal Abdi Mas Adzkia*, 02, 92.
- Nawiruddin, M. (2017). Dampak Keberadaan Perkebunan Kelapa Sawit Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat Di Kecamatan Long Kali Kabupaten Paser. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 5 (1), 230.
- Rahayu, I. P. (2014). Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Jumat Bersih. *Digital Library Perpustakaan Pusat Unikom - Knowledge Center*, 1-7.

- Sentosa, A. R., & Rochana, E. (2012). Efektifitas Sosialisasi Kebijakan Pemerintah Kota Bandar Lampung Tentang Waktu Pembuangan Sampah Sebagai Upaya Menciptakan Kebersihan Lingkungan. *Jurnal Sosiologi*, 14 (1), 1-2.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (1 ed.). Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Susanto, E. (2021). *Pengaruh Kegiatan Ahat (Jumat Bersih Dan Sehat) Terhadap Karakter Peduli Lingkungan Dan Disiplin Di SDN Kebundadap Timur I*. Madura: Wiraraja.
- Yonnawati, F., & Rahmaini, P. (2002). Dampak Kepemimpinan Lurah Dalam Peningkatan Kesadaran Masyarakat Untuk Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 2 (1), 89.

### **Skripsi**

- As-syahidah, F. (2018). *Penanaman Perilaku Bersih Melalui Kegiatan Jumat Bersih Di Madrasah Aliyah Hasanuddin Pare Desa Terteck Kecamatan Pare Kabupaten Kediri*. Kediri: Thesis.
- Nugraha, M. F. (2015). *Dampak Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Pilar Pertama di Desa Gucialit Kecamatan Gucialit Kabupaten Lumajang*. Lumajang: Skripsi.
- Suryaningsih, A. (2020). *Dampak Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik*. Salatiga: Skripsi.



**Sumber Online:**

<http://www.rakyatpos.com/membangun-karakter-peduli-lingkungan-di-sekolah-upaya-penyelematan-lingkungan-hidup.html>

Luh Galuh, Pengertian Peduli Lingkungan, Jurnal Lingkungan Hidup, 2015,  
<http://pedulilingkunganpeduli.blogspot.co.id/>

**Sumber Wawancara:**

Mariana, U. (2022, februari 2). Ketua RT 04 Perumahan Bukit Bakung Indah Kelurahan Bakung Kecamatan Teluk Betung Barat. (D. R. Ramadhani, Pewawancara)

Rahmat, J. (2022, februari 11). Ketua RT 08 Bakung Atas Kelurahan Bakung Kecamatan Teluk Betung Barat. (D. R. Ramadhani, Pewawancara)

Santoso, B. (2022, februari 11). Babinsa Kelurahan Bakung Kecamatan Teluk Betung Barat. (D. R. Ramadhani, Pewawancara)

Sigit. (2022, februari 2). Kepala Kelurahan Bakung Kecamatan Teluk Betung Barat. (D. R. Ramadhani, Pewawancara)

Syahputra, I. B. (2022, februari 2). Kepala Kecamatan Teluk Betung Barat. (D. R. Ramadhani, Pewawancara)